

Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Baca Tulis Qur'an Kelas 5 di SDN Lagadar 01 Margaasih

Dwi Nurtifa*, Dedih Surana, Huriah Rachmah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dwinurtifa@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, huriahrachmah@unisba.ac.id

Abstract. Effectiveness of the Picture and Picture Learning Model in Reading writing the Qur'an Class V SDN Lagadar 01 This research discusses the effectiveness of using the picture and picture learning model in determining the effectiveness of students in Islamic Religious Education subjects in reading the Al-Qur'an at SDN Lagadar 01 Margaasih. This research uses quantitative research of the type quasi-experimental design or quasi-experiment. Calculations use 80 samples consisting of 2 classes. The results of this research are that the use of the picture and picture learning model is more effective in increasing students' BTQ scores in the Islamic Religious Education subject at SDN Lagadar 01 Margaasih with the topic of discussion being Tajwid Science. This is based on the results of the t test on both groups with the results obtained that class 5 A had a better average score with a value of 77.89 while class 5 B which previously had an average above class 5 A became below class 5 A with the average value is 64.88. It can be seen that the average score for class 5 A after the experiment was carried out increased by 51% from the average score obtained before the implementation of the picture and picture model.

Keywords: *Education, Effectiveness, Picture and Picture, Learning Model.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengetahui keefektifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an di SDN Lagadar 01 Margaasih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen design atau eksperimen semu. Perhitungan menggunakan 80 sampel yang terdiri dari 2 kelas. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif dalam meningkatkan nilai BTQ siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Lagadar 01 Margaasih dengan pokok pembahasan tentang Ilmu Tajwid. Hal tersebut berdasarkan dari hasil pengujian t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh bahwa kelas 5 A memiliki jumlah nilai rata rata yang lebih baik dengan nilai 77,89 sedangkan kelas 5 B yang sebelumnya memiliki rata rata diatas kelas 5 A menjadi dibawah kelas 5 A dengan nilai rata rata 64,88. Terlihat bahwa nilai rata rata kelas 5 A setelah dilakukannya eksperimen tersebut meningkat 51% dari nilai rata rata yang didapat sebelum adanya penerapan *model Picture and Picture*.

Kata Kunci: *Pendidikan, Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture.*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu upaya pedagogis untuk menyampaikan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat suatu negara kepada kelompok peserta didik melalui proses pembelajaran [1]. Proses pembelajaran di sekolah meliputi pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan Agama dapat di definisikan untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah di anugerahkan Allah SWT kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun, kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah SWT [2]. Pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi peserta didik yaitu untuk meningkatkan kualitas keimanan contohnya dalam hal, akidah/ajaran agama, pendidikan ibadah yang diajarkan kepada peserta didik untuk mendidik generasi muda agar menekuni dan membiasakan diri beribadah, seperti shalat, puasa dan juga termasuk membaca Al-Qur'an [3].

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan, Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengurangi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an [4]. Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil dalam menulis Al Qur'an dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di setiap sekolah baik formal maupun informal. Dengan menulis murid dapat membaca Kembali huruf-huruf yang di tulisnya. Selain itu, dengan menulis anak akan lebih cepat dalam mengingatnya [5].

Pertimbangan pemilihan penelitian di SDN Lagadar 01, dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI pada tanggal 12 April 2023, proses pembelajaran di SDN Lagadar 01 masih berpusat pada guru (teacher centered) [6]. Pelaksanaan pembelajaran cenderung menggunakan metode, model, dan media yang masih konvensional yaitu salah satunya adalah ceramah. Proses pembelajarannya cenderung monoton dan kurang inovatif. Mayoritas siswa mungkin kurang tertarik untuk mempelajari materi Tajwid yang dimana mungkin Baca Tulis Al Qur'an sulit untuk dimengerti oleh sebagian siswa atau bahkan hampir semua siswa kelas V di SDN Lagadar 01 yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data nilai siswa dalam ulangan hariannya.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas 5 A dan 5 B SDN Lagadar 01

Kelas	Hasil Belajar Siswa
5A	62
5B	70

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dikelas 5A hanya ada 6 siswa yang mencapai nilai KKM (75) dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30, sedangkan dikelas 5B ada 14 siswa yang mencapai nilai KKM (75) dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45.

Rendahnya nilai siswa dikarenakan rendahnya pemahaman dan pengetahuan terkait materi yang diajarkan dengan metode yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi) [7]. Metode tersebut kurang efektif dan kurang menarik dalam pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan belajar yaitu pencapaian hasil belajar yang maksimal, untuk meningkatkan nilai siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton [8].

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu [9]. Dan dari berbagai macam model pembelajaran, salah satunya ada model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media sebagai pembelajarannya dan

ditampilkan/disusun menjadi suatu pengelompokan yang logis [10]. Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, reatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak [11].

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model *Picture and Picture* terhadap BTQ dalam mata pelajaran PAI di SDN Lagadar 01?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan Model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar BTQ dalam materi Ilmu Tajwid mata pelajaran PAI di SDN Lagadar 01?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa kelas 5A dan 5B dalam pembelajaran BTQ materi ilmu tajwid di SDN Lagadar 01?

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu [12]. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Metode Quasi Experimen yaitu merupakan pengembangan dari true experimental design [13].

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Perencanaan dan Pelaksanaan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai tahapan awal bagi setiap guru mata Pelajaran Ketika sebelum memulai proses pembelajaran. Guru tentunya harus memiliki modul ajar guna tujuan pembelajaran menjadi lebih sistematis dan terarah. Guru sebelumnya sudah menyiapkan modul ajar untuk kelas eksperimen yang akan dilaksanakan oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lagadar 01 Margaasih sebagai tempat penelitian, sampel yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Lagadar 01 Margaasih tahun 2023/2024 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A (sebagai kelas eksperimen) berjumlah 38 peserta didik dan kelas V B (sebagai kelas kontrol) berjumlah 42 peserta didik. Dengan total keseluruhan sampel sebanyak 80 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling (acak kelas). Kemudian kelas V A sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan metode konvensional.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Dari segi instrument pengumpulan data peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti melakukan uji coba penelitian terlebih dahulu ke kelas yang sudah mempelajari materi tersebut yaitu kelas VI dengan jumlah peserta didik 38. Soal yang di uji cobakan pada peserta didik kelas VI yaitu sebanyak 20 butir soal. Setelah soal di uji coba kan pada peserta didik kelas VI maka soal yang valid atau dapat diuji coba kan adalah sejumlah 20 butir soal. Dari data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest kemudian data tersebut yang diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan dianalisis menggunakan rumus uji *t* Test untuk melihat adanya pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Lagadar 01 Margaasih. Menurut Istarani, Kuraedah dan Saliadin, yang dikutip oleh Eliana Yunitha Seran, Model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan [14].

Materi yang diajarkan adalah materi tentang “Hukum Nun Mati/ Tanwin) yaitu materi Baca Tulis Qur’an. Pada pertemuan pertama di kelas V A SDN Lagadar 01 Margaasih pada tanggal 27 November 2023, peneliti melaksanakan penelitian pembelajaran pada kelas eksperimen, tetapi sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan pretest terlebih dahulu dengan jumlah 20 butir soal. setelah itu peneliti memberikan materi pada kelas eksperimen peserta didik dengan diberikan perlakuan menggunakan metode *picture and picture* pada proses pembelajaran pada materi “Hukum Nun Mati/ Tanwin” di kelas V SDN Lagadar 01

Margaasih, sedangkan Pada pertemuan pertama di kelas V B SDN Lagadar 01 Margaasih pada tanggal 28 November 2023, peneliti melaksanakan penelitian pembelajaran pada kelas kontrol, tetapi sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan pretest terlebih dahulu dengan jumlah 20 butir soal. Setelah itu guru memberikan materi pada kelas kontrol peserta didik dengan model pembelajaran konvensional (tidak diberikan perlakuan) pada peserta didik untuk belajar pada proses pembelajaran pada materi "Hukum Nun Mati/ Tanwin" di kelas V SDN Lagadar 01.

Pertemuan kedua pada tanggal 29 November 2023 sampai dengan pertemuan keempat pada tanggal 08 Januari 2024 di kelas V A SDN Lagadar 01 Margaasih peneliti kembali memberikan materi yang sama tentang "Hukum Nun Mati/ Tanwin" yaitu materi tentang Baca Tulis Qur'an pada kelas eksperimen peserta didik dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pada pertemuan kedua tanggal 30 November 2023 sampai dengan pertemuan keempat di kelas V B SDN Lagadar 01 Margaasih, penelitian dilanjutkan pada kelas kontrol peserta didik dengan model pembelajaran konvensional (tidak diberikan perlakuan) pada peserta didik untuk proses pembelajaran materi "Hukum Nun Mati/ Tanwin" di kelas V B SDN Lagadar 01 Margaasih.

Selanjutnya peneliti memberikan soal *posttest* sebanyak 20 butir soal kepada peserta didik. Adapun hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional nilai tertinggi yakni 85 dan nilai terendah yakni 40. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar peserta didik yakni 64,88. Pada rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada materi puisi sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 65. Sedangkan rata-rata nilai dari kelas eksperimen yaitu 77,89. Model pembelajaran *picture and picture* memang menarik bagi siswa, karena dengan menggunakan media gambar siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pelajaran lebih terlihat nyata serta siswa siswa juga akan menjadi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran [15].

Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan bantuan program SPSS 29.0. kriteria pengujian nilai $sig. < 0,05$. Jika nilai $sig. > 0,05$ atau berarti data berdistribusi normal. Data di atas nilai dengan kelas eksperimen di peroleh dengan mean = 77,89, dan kelas kontrol dengan mean = 64,88 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data statistik berdistribusi normal.

Uji homogenitas hasil belajar pada kelas V. Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, didapatkan bahwa dapat diketahui $0,05$, nilai sig based on mean yaitu $280 > 0,05$, maka dinyatakan homogen. Uji hipotesis tes yang telah dilakukan Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikansi $0,000$. jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ternyata setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji "t" metode pembelajaran *picture and picture* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hukum Nun Mati/ Tanwin di SDN Lagadar 01.

Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture*

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil belajar Pada Kelas Eksperimen

	Nilai Postes
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Rata-rata	77,89

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Picture And Picture, Diperoleh nilai post test dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65 dan rata-ratanya 77,89.

Metode picture and picture ini berpengaruh pada kelas eksperimen karena peserta didik mampu mendefinisikan, menjelaskan, membedakan, menemukan, menentukan, menyusun, menciptakan, dan menyimpulkan. Menurut Muhammad Fathurrohman yang dikutip dari buku pendekatan dan model pembelajaran, menyatakan bahwa Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru memakai indera bantu atau memfasilitasi anak didik untuk aktif selama pembelajaran berlangsung. Sehingga apapun pesan yang disampaikan mampu diterima dengan baik & sanggup meresap dalam hati, dan dapat diingat pulang sang siswa. Sehingga murid yang cepat mengurutkan gambar jawaban atau soal yang benar, sebelum saat yang ditentukan habis maka merekalah yang menerima poin [16]. Kedua kelas ini sama-sama mengalami peningkatan dari kemampuan awal yang berbeda. Nilai rata-rata kemampuan awal kelas kontrol dan eksperimen, setelah dilakukan perlakuan pembelajaran yang berbeda terjadi peningkatan yang berbeda juga. Kelas kontrol dengan metode konvensional mengalami peningkatan tetapi nilai N-gain berkategori sedang, tidak semua peserta didik mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan kelas eksperimen dengan metode pembelajaran Picture and Picture mengalami peningkatan dimana semua nilai peserta didik mengalami ketuntasan dengan N-gain berkategori tinggi. Dalam analisis data peneliti menghitung menggunakan uji-t (independen sampel T Test) dengan Hasil pengelolaan data SPSS Statistik 29.0. Penulis mengambil dua sampel yaitu terdiri dari hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol. Dalam perhitungannya dapat diperoleh dari hasil belajar posttest kelas eksperimen dihubungkan dengan hasil belajar posttest kelas kontrol maka ditemukan nilai signifikan c untuk Equal variances assumed maksudnya adalah hasil dari uji parametrik untuk independen sampel T Test dimana dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikan (2-Tailed) sebesar 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05. sehingga terdapat perbedaan karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05.

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 A dan 5 B dalam pembelajaran BTQ

Sebagaimana yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas 5 A dan 5 B di SDN Lagadar, tertulis pada data sebelum test experimen dilakukan, kelas 5 A memiliki rata rata nilai yang lebih kecil dibanding dengan 5 B yang memiliki rata rata yang jauh lebih besar daripada kelas 5 A. Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar menurut pendapat Asep Jihan dan Abdul Haris dalam buku evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat di capai oleh siswa [17]. Setelah peneliti melakukan penerapan model *picture and picture* terhadap siswa kelas 5 A. kemudian, melakukan test terakhir setelah berbulan bulan melakukan penerapan model tersebut. Setelah muncul hasil dari penerepan model *picture and picture* tersebut, tertulis pada data bahwa meskipun kelas 5 A memiliki siswa yang lebih sedikit daripada kelas 5 B, tetapi terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil nilai kelas 5 A dan kelas 5 B. Tercatat bahwa kelas 5 A memiliki jumlah nilai rata rata yang lebih baik dengan nilai 77,89 sedangkan kelas 5 B yang sebelumnya memiliki rata rata diatas kelas 5 A menjadi dibawah kelas 5 A dengan nilai rata rata 64,88. Terlihat bahwa nilai rata rata kelas 5 A setelah dilakukannya experimen tersebut meningkat 51% dari nilai rata rata yang didapat sebelum adanya penerapan model *Picture and Picture*..

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap hail belajar peserta didik pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN Lagadar 01 Margaasih . Setelah dilakukan perhitungan uji *t* dengan taraf signifikansi 0.000. jika nilai signifikan (2-tailed) <0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ternyata setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji *t* metode pembelajaran *picture and picture* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Hukum Nun Mati/Tanwin” di SDN Lagadar 01 Margaasih.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terima kasih teriring doa Jazaakumullah Khair kepada: Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. H. Erhamwilda., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Alhamudin, M.M.Pd. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Huriah Rachmah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan, kesabaran, kebijaksanaan dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, kekurangan, maupun ketidaktahuannya sehingga bertambah wawasan dan ilmu peneliti; Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan hingga melakukan penelitian skripsi; Kedua orang tua tercinta yaitu Ibu Eneng Indrianingsih dan Ayah Apud Mahfud yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan segala pengorbanannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Isnu H. 50 Strategi Pembelajaran Populer 121-125 2019
- [2] Wahyudin. Fungsi Pendidikan Islam dalam Hidup dan Kehidupan Manusia 2021 129.
- [3] Angggraini, F. S. Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. Jurnal Pendidikan Islam, 2019 volume (4) nomor (2), 106-121.
- [4] Bagus Wahyudi dan F.A. Upaya Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6. 2023.
- [5] Lutfi, Ahmad, M.S. Al-Qur'an dan Hadits. 2009 134.
- [6] Siti Nurzanah. Peran Guru dalam Pembelajaran. 2(3) 2022.
- [7] Retno Andini Pratiwi. 2014 Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Selama Pembelajaran Online. Volume (2) nomor (1).
- [8] Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. Journal on Education, 5(3), 9356–9363. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1742>
- [9] Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- [10] Gamal, T. (2021). Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Pendidikan.
- [11] Yuliastanti dini, Z. U. (2014). Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. 7(2).
- [12] Sugiyono. (2013a). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, dan R&D).
- [13] Sugiyono. (2013b). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, dan R&D).

- [14] Seran, E. Y. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan*, 2021. 1.
- [15] Karina, Q., Nas, P., Setyaningsih, H., Bahasa, J., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model*. 9(1).
- [16] Muhammad, F. (2018). Pendekatan dan Model Pembelajaran. 168–169.
- [17] Juni Agus Simaremare dan Natalina Purba. (2021). *Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Widina Bhakti Persada, 57